

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Karakteristik Responden

Bagian ini menggambarkan keadaan responden yang berjumlah 40 orang yang merupakan nasabah BMT-UGT Sidogiri Indonesia Cabang Banjarmasin. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi: gambaran umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan. Dari 40 orang kuesioner yang telah di sebar, semua berhasil di kumpulkan dan di nyatakan layak untuk dianalisa lebih lanjut. Hasil data yang di peroleh menunjukkan gambaran sebagai berikut:

a. Alamat

Tabel 4.1 Data Responden Tempat Tinggal

Alamat	Frekuensi	Persentase
Banjarmasin Barat	1	2,5%
Banjarmasin Selatan	5	12,5%
Banjarmasin Tengah	14	35%
Banjarmasin Timur	12	30%
Banjarmasin Utara	7	17,5%
Gambut Barat	1	2,5%
Total	40	100%

Sumber: Data diolah, Khairunnisa, 2020.

Berdasarkan tabel 4.1 data tempat tinggal diatas, dapat di lihat bahwa terdapat 14 responden (35%) bertempat tinggal di daerah Banjarmasin Tengah, 12 responden (30%) bertempat tinggal di daerah

Banjarmasin Timur, 7 responden (17,5%) bertempat tinggal di daerah Banjarmasin Utara, 5 responden (12,5%) bertempat tinggal di daerah Banjarmasin Selatan, dan responden yang bertempat tinggal di daerah Banjarmasin Barat, dan Gambut Barat, Kecamatan Gambut memiliki jumlah yang sama masing-masing 1 responden (2,5%).

Dari data alamat diatas dapat dianalisis bahwa orang yang banyak menggunakan produk tabungan idul fitri bertempat tinggal di daerah Banjarmasin Tengah, dapat diambil kesimpulan bahwa ini berkaitan dengan jarak daerah tempat tinggal dengan koperasi yang dekat sehingga membuat banyak orang yang bertempat tinggal di daerah sekitar menabung di BMT UGT Sidogiri Indonesia Cabang Banjarmasin.

Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh, di dalam penelitiannya menyatakan bahwa jarak tempat tinggal nasabah yang dekat dengan koperasi, maka akan memengaruhi minat nasabah untuk menabung atau lebih memilih koperasi yang berdekatan dengan jarak tempat tinggalnya.

a. Usia

Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Usia

Kelompok Umur	Frekuensi	Persentase
>20 Tahun	10	25%
>30 Tahun	19	47,5%
>40 Tahun	8	20%
>50 Tahun	2	5%
>60 Tahun	1	2,5%
Total	40	100%

Sumber: Data diolah, Khairunnisa, 2020.

Berdasarkan tabel 4.2 data usia diatas, dapat di lihat bahwa terdapat 10 responden (25%) berumur diatas 20 tahun, 19 responden (47,5%) berumur diatas 30 tahun, 8 responden (20%) berumur diatas 40 tahun, 2 responden (5%) berumur diatas 50 tahun, dan 1 responden (2,5%) berumur diatas 60 tahun.

Dari data usia diatas dapat dianalisis bahwa seseorang yang memiliki usia >30 tahun lebih banyak yang berminat menggunakan produk tabungan idul fitri. Usia 29-50 tahun merupakan usia produktif bagi seseorang, sehingga memiliki potensi penghasilan yang baik. Hal ini selaras dengan hasil laporan penelitian Dwi Yuli Riyawati, di dalam hasil penelitiannya menjelaskan bahwa usia seseorang berkaitan dengan perkembangan psikologi, pertumbuhan ekonomi, pemilihan pasangan dan sosialnya. Usia 30-an biasanya sudah di latar belakang oleh pemikiran matang, dari segi ekonomi dan pertumbuhan relasi sosial orang dewasa yang telah mencapai usia matang.

Dapat diambil kesimpulan bahwa seseorang yang memiliki usia >30 tahun lebih berminat menggunakan produk tabungan idul fitri karena sudah memiliki latar belakang pemikiran dan ekonomi yang sudah matang.

b. Jenis Kelamin

Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	14	35%
Perempuan	26	65%
Total	40	100%

Sumber: Data diolah, Khairunnisa. 2020.

Berdasarkan tabel 4.3 data jenis kelamin diatas, dapat di lihat bahwa terdapat 14 responden (35%) berjenis kelamin laki-laki, dan 26 responden (65%) berjenis kelamin perempuan.

Dari data jenis kelamin diatas dapat dianalisis bahwa perempuan memiliki minat yang lebih banyak dalam menggunakan produk tabungan idul fitri. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan lebih dominan dari laki-laki dalam penggunaan produk tabungan idul fitri.

c. Pendidikan

Tabel 4.4 Data Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	9	22,5%
SMP	11	27,5%
SMA	7	17,5%
S1	13	32,5% %
Total	40	100%

Sumber: Data diolah, Khairunnisa, 2020.

Berdasarkan keterangan tabel 4.4 di atas, memperlihatkan bahwa nasabah yang menjadi responden sebagian besar memiliki pendidikan S1 sebanyak 13 orang (32,5%), yang memiliki pendidikan SMP berjumlah

11 orang (27,5%), yang memiliki pendidikan SMA sebanyak 7 orang (17,5%), dan yang memiliki pendidikan SD 9 orang (22,5%).

Dari data pendidikan diatas dapat dianalisis bahwa orang yang memiliki pendidikan S1 lebih banyak berminat menggunakan produk tabungan idul fitri , hal ini selaras dengan menurut pendapat Hasibuan yang menjelaskan tentang pendidikan adalah suatu indikator yang mencerminkan kemampuan seseorang untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan. Pada umumnya semakin tinggi tingkat pendidikan akan lebih mudah untuk melaksanakan fungsi-fungsinya di suatu pekerjaan. Kinerja dan pendapatan seseorang dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi pastilah akan lebih baik di bandingkan dengan seseorang yang memiliki jenjang pendidikan di bawahnya.

Dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pendidikan seseorang memengaruhi minat dalam menggunakan produk tabungan idul fitri, karena semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mapan dari segi pekerjaan dan ekonomi.

d. Pekerjaan

Tabel 4.5 Data Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Pegawai Swasta	18	45%
Pedagang	12	30%
Ibu rumah tangga	10	25%
Total	40	100%

Sumber: Data diolah, Khairunnsa, 2020.

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, responden yang memiliki pekerjaan swasta berjumlah 18 responden (45%), responden yang memiliki pekerjaan pedagang berjumlah 12 responden (30%), dan responden yang memiliki pekerjaan menjadi ibu rumah tangga berjumlah 10 responden (25%).

Dari data pekerjaan diatas dapat dianalisis bahwa seseorang yang memiliki pekerjaan pegawai swasta lebih banyak menggunakan produk tabungan idul fitri, hal itu selaras dengan hasil penelitian Veronika Shinta Prima Alam di mana di dalam penelitiannya menyatakan seorang pegawai berminat dalam menggunakan produk tabungan idul fitri karena untuk memudahkan dan memenuhi kebutuhan menjelang hari raya idul fitri nanti. Dari hasil wawancara yang di dapat juga menunjukkan bahwa faktor seorang pegawai berminat menggunakan produk tabungan idul fitri karena merasa gaji yang di dapat tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya.

2. Deskriptif Variabel

- a. Penjelasan responden terhadap variabel *Reliability* atau kehandalan (X_1)

- 1) Indikator Dapat Membayar zakat, infak, sedekah

Data yang di peroleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator dapat membayar zakat, infak, dan sedekah dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Dapat membayar zakat, infak, dan sedekah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	23	57,5%
2	Setuju	17	42,5%
3	Kurang Setuju	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	40	100%

Sumber: Data diolah, Khairunnisa, 2020.

Berdasarkan tabel diatas, dapat di ketahui bahwa sebagian besar jawaban responden menyatakan sangat setuju dengan jumlah 23 responden (57,5%). Kemudian jawaban responden setuju sebanyak sebanyak 17 responden (42,5%). Hal ini menunjukkan bahwa dapat membayar zakat, infak, dan sedekah akan menimbulkan minat nasabah untuk menggunakan produk tabungan idul fitri pada BMT UGT Sidogiri Indonesia Cabang Banjarmasin.

2) Indikator Fasilitas biaya tarik tunai, cek saldo, dan transfer ke rekening lain secara online realtime gratis

Data yang di peroleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator Fasilitas biaya tarik tunai, cek saldo, dan transfer ke rekening lain secara online realtime gratis dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Fasilitas biaya tarik tunai, cek saldo, dan transfer ke rekening lain secara online realtime gratis

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	26	65%
2	Setuju	12	30%
3	Kurang setuju	2	5%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Total	40	100%

Sumber: Data diolah, Khairunnisa, 2020.

Berdasarkan tabel diatas, dapat di ketahui bahwa sebagian besar jawaban responden menyatakan sangat setuju dengan jumlah 26 responden (65%). Kemudian jawaban responden setuju sebanyak 12 responden (30%), dan jawaban kurang setuju sebanyak 2 responden (5%). Hal ini menunjukkan bahwa Fasilitas biaya tarik tunai, cek saldo, dan transfer ke rekening lain secara online realtime gratis akan menimbulkan minat nasabah untuk menggunakan produk tabungan idul fitri pada BMT UGT Sidogiri Indonesia Cabang Banjarmasin.

3) Indikator Penarikan tabungan dapat dilakukan 14 hari sebelum hari raya idul fitri

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator Penarikan tabungan dapat dilakukan 14 hari sebelum hari raya idul fitri dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Indikator Penarikan tabungan dapat dilakukan 14 hari sebelum hari raya idul fitri

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	24	60%
2	Setuju	12	30%
3	Kurang setuju	4	10%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Total	40	100%

Sumber: Data diolah, Khairunnisa, 2020.

Berdasarkan tabel diatas, dapat di ketahui bahwa sebagian besar jawaban responden menyatakan sangat setuju dengan jumlah 24 responden (60%). Kemudian jawaban responden setuju dengan jumlah 12 responden (30%). Jawaban kurang setuju sebanyak 4 responden (10%). Hal ini menunjukkan bahwa indikator yang dapat menggunakan Penarikan tabungan dapat dilakukan 14 hari sebelum hari raya idul fitri akan menimbulkan minat nasabah untuk menggunakan produk tabungan idul fitri pada BMT UGT Sidogiri Indonesia Cabang Banjarmasin.

b. Penjelasan responden terhadap variabel *Asthetic* atau Keindahan Produk (X_2)

1) Indikator Fitur produk idul fitri sangat membantu nasabah dalam efektifitas bertransaksi

Data yang di peroleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator Fitur produk idul fitri sangat membantu nasabah dalam efektifitas bertransaksi dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Fitur produk idul fitri sangat membantu nasabah dalam efektifitas bertransaksi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	24	60%
2	Setuju	15	37,5%
3	Kurang setuju	1	2,5%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Total	40	100%

Sumber: Data diolah, Khairunnisa, 2020.

Berdasarkan tabel diatas, dapat di ketahui bahwa sebagian besar jawaban responden menyatakan sangat setuju dengan jumlah 24 responden (60%). Kemudian jawaban responden setuju dengan jumlah 15 responden (37,5%). Jawaban kurang setuju sebanyak 1 responden (2,5%). Hal ini menunjukkan bahwa indikator Fitur produk idul fitri sangat membantu nasabah dalam efektifitas bertransaksi akan menimbulkan minat nasabah untuk menggunakan produk tabungan idul fitri pada BMT UGT Sidogiri Indonesia Cabang Banjarmasin.

2) Indikator Setoran awal tabungan idul fitri sangat terjangkau

Data yang di peroleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator Setoran awal tabungan idul fitri sangat terjangkau dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Setoran awal tabungan idul fitri sangat terjangkau

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	31	77,5%
2	Setuju	8	20%
3	Kurang setuju	1	2,5%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Total	40	100%

Sumber: Data diolah, Khairunnisa, 2020.

Berdasarkan tabel diatas, dapat di ketahui bahwa sebagian besar jawaban responden menyatakan sangat setuju dengan jumlah 31 responden (77,5%). Kemudian jawaban responden setuju dengan jumlah 8 responden (20%). Jawaban kurang setuju sebanyak 1 responden (2,5%). Hal ini menunjukkan bahwa indikator produk BMT-UGT Sidogiri memberikan rasa tentram dan menguntungkan Setoran awal tabungan idul fitri sangat terjangkau akan menimbulkan minat nasabah untuk menggunakan produk tabungan idul fitri pada BMT UGT Sidogiri Indonesia Cabang Banjarmasin.

3) Indikator produk BMT-UGT Sidogiri memberikan rasa tentram dan menguntungkan

Data yang di peroleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator produk BMT-UGT Sidogiri memberikan rasa tentram dan menguntungkan dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Produk BMT-UGT Sidogiri memberikan rasa tenang dan menguntungkan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	25	62,5%
2	Setuju	13	32,5%
3	Kurang setuju	2	5%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Total	40	100%

Sumber: Data diolah, Khairunnisa, 2020.

Berdasarkan tabel diatas, dapat di ketahui bahwa sebagian besar jawaban responden menyatakan sangat setuju dengan jumlah 25 responden (62,5%). Kemudian jawaban responden setuju dengan jumlah 13 responden (32,5%). Jawaban kurang setuju sebanyak 2 responden (5%). Hal ini menunjukkan bahwa indikator produk BMT-UGT Sidogiri memberikan rasa tenang dan menguntungkan akan menimbulkan minat nasabah untuk menggunakan produk tabungan idul fitri pada BMT UGT Sidogiri Indonesia Cabang Banjarmasin.

- c. Penjelasan responden terhadap variabel *perceived quality* atau persepsi mutu (X_3)
 - 1) Indikator Keunggulan produk tabungan idul fitri sesuai dengan yang ditawarkan

Data yang di peroleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator Keunggulan produk tabungan idul fitri sesuai dengan yang ditawarkan dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Keunggulan produk tabungan idul fitri sesuai dengan yang ditawarkan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	20	50%
2	Setuju	19	47,5%
3	Kurang setuju	1	2,5%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Total	40	100%

Sumber: Data diolah, Khairunnisa, 2020.

Berdasarkan tabel diatas, dapat di ketahui bahwa sebagian besar jawaban responden menyatakan sangat setuju dengan jumlah 20 responden (50%). Kemudian jawaban responden setuju dengan jumlah 19 responden (47,5%). Jawaban kurang setuju sebanyak 1 responden (2,5%). Hal ini menunjukkan bahwa indikator Keunggulan produk tabungan idul fitri sesuai dengan yang ditawarkan akan menimbulkan minat nasabah untuk menggunakan produk tabungan idul fitri pada BMT UGT Sidogiri Indonesia Cabang Banjarmasin.

2) Indikator kualitas produk tabungan idul fitri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah BMT-UGT Sidogiri Cab Banjarmasin

Data yang di peroleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator kualitas produk tabungan idul fitri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah BMT-UGT Sidogiri Cab Banjarmasin dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Kualitas produk tabungan idul fitri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah BMT-UGT Sidogiri Cab Banjarmasin

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	23	57,5%
2	Setuju	17	42,5%
3	Kurang setuju	0	0%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Total	40	100%

Sumber: Data diolah, Khairunnisa, 2020.

Berdasarkan tabel diatas, dapat di ketahui bahwa sebagian besar jawaban responden menyatakan sangat setuju dengan jumlah 23 responden (57,5%). Kemudian jawaban responden setuju dengan jumlah 17 responden (42,5%). Hal ini menunjukkan bahwa indikator kualitas produk tabungan idul fitri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah BMT-UGT Sidogiri Cab Banjarmasin akan menimbulkan minat nasabah untuk menggunakan produk tabungan idul fitri pada BMT UGT Sidogiri Indonesia Cabang Banjarmasin.

3) Indikator produk tabungan idul fitri dapat digunakan dengan mudah

Data yang di peroleh berdasarkan hasil jawaban responden pada Indikator produk tabungan idul fitri dapat digunakan dengan mudah dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Produk tabungan idul fitri dapat digunakan dengan mudah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	29	72,5%
2	Setuju	10	25%
3	Kurang setuju	1	2,5%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Total	40	100%

Sumber: Data diolah, Khairunnisa, 2020.

Berdasarkan tabel diatas, dapat di ketahui bahwa sebagian besar jawaban responden menyatakan sangat setuju dengan jumlah 29 responden (72,5%). Kemudian jawaban responden setuju dengan jumlah 10 responden (25%). Jawaban kurang setuju sebanyak 1 responden (2,5%). Hal ini menunjukkan bahwa indikator produk tabungan idul fitri dapat digunakan dengan mudah akan menimbulkan minat nasabah untuk menggunakan produk tabungan idul fitri pada BMT UGT Sidogiri Indonesia.

4) Indikator produk BMT-UGT Sidogiri selalu mengikuti perkembangan kebutuhan nasabah

Data yang di peroleh berdasarkan hasil jawaban responden pada Indikator produk tabungan idul fitri dapat digunakan dengan mudah dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Produk BMT-UGT Sidogiri selalu mengikuti perkembangan kebutuhan nasabah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	23	57,5%
2	Setuju	16	40%
3	Kurang setuju	1	2,5%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Total	40	100%

Sumber: Data diolah, Khairunnisa, 2020.

Berdasarkan tabel diatas, dapat di ketahui bahwa sebagian besar jawaban responden menyatakan sangat setuju dengan jumlah 23 responden (57,5%). Kemudian jawaban responden setuju dengan jumlah 16 responden (40%). Jawaban kurang setuju sebanyak 1 responden (2,5%). Hal ini menunjukkan bahwa indikator produk BMT-UGT Sidogiri selalu mengikuti perkembangan kebutuhan nasabah akan menimbulkan minat nasabah untuk menggunakan produk tabungan idul fitri pada BMT UGT Sidogiri Indonesia Cabang Banjarmasin.

d. Penjelasan responden terhadap variabel *performance* atau kinerja (X₄)

1) Indikator pembuatan buku tabungan idul fitri tidak sulit

Data yang di peroleh berdasarkan hasil jawaban responden pada Indikator produk tabungan idul fitri dapat digunakan dengan mudah dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Pembuatan buku tabungan idul fitri tidak sulit

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	27	67,5%
2	Setuju	13	30%
3	Kurang setuju	1	2,5%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Total	40	100%

Sumber: Data diolah, Khairunnisa, 2020.

Berdasarkan tabel diatas, dapat di ketahui bahwa sebagian besar jawaban responden menyatakan sangat setuju dengan jumlah 27 responden (67,5%). Kemudian jawaban responden setuju dengan jumlah 12 responden (30%). Jawaban kurang setuju sebanyak 1 responden (2,5%). Hal ini menunjukkan bahwa indikator pembuatan buku tabungan idul fitri tidak sulit akan menimbulkan minat nasabah untuk menggunakan produk tabungan idul fitri pada BMT UGT Sidogiri Indonesia Cabang Banjarmasin.

2) Persyaratan dokumen pengajuan mudah

Data yang di peroleh berdasarkan hasil jawaban responden pada Indikator Persyaratan dokumen pengajuan mudah dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Persyaratan dokumen pengajuan mudah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	26	65%
2	Setuju	14	35%
3	Kurang setuju	0	0%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Total	40	100%

Sumber: Data diolah, Khairunnisa, 2020.

Berdasarkan tabel diatas, dapat di ketahui bahwa sebagian besar jawaban responden menyatakan sangat setuju dengan jumlah 26 responden (65%). Kemudian jawaban responden setuju dengan jumlah 14 responden (35%). Hal ini menunjukkan bahwa indikator Persyaratan dokumen pengajuan mudah akan menimbulkan minat nasabah untuk menggunakan produk tabungan idul fitri pada BMT UGT Sidogiri Indonesia Cabang Banjarmasin.

3) Indikator dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan

Data yang di peroleh berdasarkan hasil jawaban responden pada Indikator dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	26	65%
2	Setuju	14	35%
3	Kurang setuju	0	0%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Total	40	100%

Sumber: Data diolah, Khairunnisa, 2020.

Berdasarkan tabel diatas, dapat di ketahui bahwa sebagian besar jawaban responden menyatakan sangat setuju dengan jumlah 26 responden (65%). Kemudian jawaban responden setuju dengan jumlah 14 responden (35%). Hal ini menunjukkan bahwa indikator dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan akan menimbulkan minat nasabah untuk menggunakan produk tabungan idul fitri pada BMT UGT Sidogiri Indonesia Cabang Banjarmasin.

4) Indikator Gratis biaya administrasi bulanan

Data yang di peroleh berdasarkan hasil jawaban responden pada Indikator Gratis biaya administrasi bulanan dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Gratis biaya administrasi bulanan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	32	80%
2	Setuju	8	20%
3	Kurang setuju	0	0%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Total	40	100%

Sumber: Data diolah, Khairunnisa, 2020.

Berdasarkan tabel diatas, dapat di ketahui bahwa sebagian besar jawaban responden menyatakan sangat setuju dengan jumlah 32 responden (80%). Kemudian jawaban responden setuju dengan jumlah 8 responden (20%). Hal ini menunjukkan bahwa indikator Gratis biaya administrasi bulanan akan menimbulkan minat

nasabah untuk menggunakan produk tabungan idul fitri pada BMT UGT Sidogiri Indonesia Cabang Banjarmasin.

5) Indikator jumlah setoran tidak dibatasi

Data yang di peroleh berdasarkan hasil jawaban responden pada Indikator jumlah setoran tidak dibatasi dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20 Jumlah setoran tidak dibatasi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	23	57,5%
2	Setuju	17	42,5%
3	Kurang setuju	0	0%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Total	40	100%

Sumber: Data diolah, Khairunnisa, 2020.

Berdasarkan tabel diatas, dapat di ketahui bahwa sebagian besar jawaban responden menyatakan sangat setuju dengan jumlah 23 responden (57,5%). Kemudian jawaban responden setuju dengan jumlah 17 responden (42,5%). Hal ini menunjukkan bahwa indikator jumlah setoran tidak dibatasi akan menimbulkan minat nasabah untuk menggunakan produk tabungan idul fitri pada BMT UGT Sidogiri Indonesia Cabang Banjarmasin.

e. Variabel Minat Nasabah (Y)

1) Indikator Nasabah melakukan transaksi secara teratur

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator melakukan transaksi secara teratur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21 Nasabah melakukan transaksi secara teratur

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	18	45%
2	Setuju	20	50%
3	Kurang setuju	2	5%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Total	40	100%

Sumber: Data diolah, Khairunnisa, 2020.

Berdasarkan tabel 4.21 di atas, dapat diketahui sebagian besar jawaban responden menyatakan sangat setuju dengan jumlah 18 responden (45%), kemudian jawaban responden setuju sebanyak 20 responden (50%). Dan jawaban responden kurang setuju sebanyak 2 orang (5%) Hal ini menunjukkan bahwa nasabah melakukan transaksi secara teratur menimbulkan minat nasabah untuk menggunakan produk tabungan idul fitri pada BMT-UGT Sidogiri Indonesia Cabang Banjarmasin.

2) Indikator Nasabah selalu ingin menggunakan produk BMT-UGT Sidogiri Indonesia Cabang Banjarmasin

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator Nasabah selalu ingin menggunakan produk BMT-

UGT Sidogiri Indonesia Cabang Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22 Nasabah selalu ingin menggunakan produk BMT-UGT Sidogiri Indonesia Cabang Banjarmasin

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	18	45%
2	Setuju	21	52,5%
3	Kurang setuju	1	2,5%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Total	40	100

Sumber: Data diolah, Khairunnisa, 2020.

Berdasarkan tabel 4.22 di atas, dapat diketahui sebagian besar jawaban responden menyatakan sangat setuju dengan jumlah 18 responden (45%), kemudian jawaban responden setuju sebanyak 21 responden (52,5%). Dan jawaban responden kurang setuju sebanyak 1 orang (2,5%) Hal ini menunjukkan bahwa menimbulkan minat nasabah selalu ingin menggunakan produk BMT-UGT Sidogiri Indonesia Cabang Banjarmasin untuk menggunakan produk tabungan idul fitri pada BMT-UGT Sidogiri Indonesia Cabang Banjarmasin.

3) Indikator Nasabah yang menggunakan produk tabungan idul fitri merekomendasikan ke orang lain untuk menggunakannya

Data yang di peroleh berdasarkan hasil jawaban responden pada Indikator Nasabah yang menggunakan produk tabungan idul

fitri merekomendasikan ke orang lain untuk menggunakannya dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.23 Nasabah yang menggunakan produk tabungan idul fitri merekomendasikan ke orang lain untuk menggunakannya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	13	32,5%
2	Setuju	26	65%
3	Kurang setuju	1	2,5%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Total	40	100%

Sumber: Data diolah, Khairunnisa, 2020.

Berdasarkan tabel diatas, dapat di ketahui bahwa sebagian besar jawaban responden menyatakan setuju dengan jumlah 26 responden (65%). Kemudian jawaban responden sangat setuju dengan jumlah 13 responden (32,5%). Jawaban kurang setuju sebanyak 1 responden (2,5%). Hal ini menunjukkan bahwa Nasabah yang menggunakan produk tabungan idul fitri merekomendasikan ke orang lain untuk menggunakannya akan menimbulkan minat nasabah untuk menggunakan produk tabungan idul fitri pada BMT UGT Sidogiri Indonesia Cabang Banjarmasin.

4) Indikator berminat karena sesuai keinginan dan kebutuhan

Data yang di peroleh berdasarkan hasil jawaban responden pada Indikator berminat karena sesuai keinginan dan kebutuhan dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.24 Berminat karena sesuai keinginan dan kebutuhan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	20	50%
2	Setuju	20	50%
3	Kurang setuju	0	0%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Total	40	100

Sumber: Data diolah, Khairunnisa, 2020.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jawaban responden sangat setuju 20 orang (50%), dan jawaban responden setuju memiliki jawaban 20 orang (50%). Hal ini menunjukkan bahwa nasabah yang berminat karena sesuai keinginan dan kebutuhan menimbulkan minat nasabah untuk menggunakan produk tabungan idul fitri pada BMT-UGT Sidogiri Indonesia Cabang Banjarmasin.

5) Indikator berminat karena berdasarkan informasi

Data yang di peroleh berdasarkan hasil jawaban responden pada Indikator berminat karena berdasarkan informasi dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.25 Berminat karena berdasarkan informasi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	18	45%
2	Setuju	22	55%
3	Kurang setuju	0	0%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Total	40	100%

Sumber: Data diolah, Khairunnisa, 2020.

Berdasarkan tabel diatas, dapat di ketahui bahwa sebagian besar jawaban responden menyatakan setuju dengan jumlah 22 responden (55%). Kemudian jawaban responden sangat setuju dengan jumlah 18 responden (45%). Hal ini menunjukkan bahwa indikator berminat karena berdasarkan informasi akan menimbulkan minat nasabah untuk menggunakan produk tabungan idul fitri pada BMT UGT Sidogiri Indonesia Cabang Banjarmasin.

B. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat valid dan reliable instrumen yang dipakai.

a. Uji Validitas

Tujuan uji validitas adalah untuk mengetahui apakah angket yang digunakan benar-benar valid untuk mengukur variabel yang diteliti. Uji validitas dalam setiap item ini menggunakan program aplikasi SPSS

Tabel 4.26 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Kehandalan (X1)	X1.1	0,458	0,3120	Valid
	X1.2	0,489	0,3120	Valid
	X1.3	0,427	0,3120	Valid
Keindahan Produk	X2.1	0,409	0,3120	Valid
	X2.2	0,377	0,3120	Valid

(X2)	X2.3	0,329	0,3120	Valid
Persepsi Kualitas (X3)	X3.1	0,327	0,3120	Valid
	X3.2	0,371	0,3120	Valid
	X3.3	0,357	0,3120	Valid
	X3.4	0,368	0,3120	Valid
Kinerja (X4)	X4.1	0,356	0,3120	Valid
	X4.2	0,337	0,3120	Valid
	X4.3	0,337	0,3120	Valid
	X4.4	0,332	0,3120	Valid
	X4.5	0,425	0,3120	Valid
Minat (Y)	Y5	0,497	0,3120	Valid
	Y5	0,498	0,3120	Valid
	Y5	0,412	0,3120	Valid
	Y5	0,322	0,3120	Valid
	Y5	0,604	0,3120	Valid

Sumber: Data diolah, Khairunnisa, 2020.

Uji validitas dilakukan dengan cara megkorelasikan skor pada item dengan skor totalnya, sebuah butir pertanyaan dianggap valid jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ ($\alpha = 5\%$; $n-2$) dan $n =$ jumlah sampel, atau dalam penelitian ini $df = 40 - 2 = 38$ dengan tingkat signifikansi 5% maka di dapat nilai $r\text{-tabel}$ yaitu 0,3120. Item pernyataan semua variabel bisa dikatakan valid karena jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ seperti yang disyaratkan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan butir-butir pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk koesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara

bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliabel.

Tabel 4.27 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
,811	20

Sumber: Data diolah SPSS 22, Khairunnisa, 2020.

Tabel 4.28 Hasil Uji Reliabilitas Peritem

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1.1	86,78	23,820	,453	,818
x1.2	86,70	23,497	,484	,816
x1.3	86,85	23,003	,433	,819
x2.1	86,78	24,179	,334	,824
x2.2	86,60	24,092	,402	,820
x2.3	86,78	23,717	,382	,822
x3.1	86,88	24,215	,323	,824
x3.2	86,78	24,230	,366	,822
x3.3	86,65	24,182	,361	,822
x3.4	86,80	23,959	,374	,822
x4.1	86,70	24,164	,350	,823
x4.2	86,70	24,421	,342	,823
x4.3	86,68	24,584	,314	,824
x4.4	86,55	24,767	,336	,823
x4.5	86,78	23,922	,431	,819
y5.1	86,95	23,126	,495	,815
y5.2	86,93	23,353	,495	,816
y5.3	87,05	23,946	,410	,820
y5.4	86,85	24,438	,318	,824
y5.5	86,90	23,118	,601	,811

Sumber: Data diolah SPSS 22, Khairunnisa, 2020.

Dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* di atas, jika nilai $\text{Alpa} > 0,60$ maka item-item pernyataan dari setiap variabel dalam penelitian ini reliabel. Berdasarkan tabel Nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,811 lebih besar dari 0,60 maka dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, maka sebagai persyaratan regresi linier berganda dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data penelitian valid, tidak biasa, konsisten dan penaksiran koefisien regresinya bersifat efisien. Adapun uji asumsi klasik meliputi:

a. Uji Normalitas

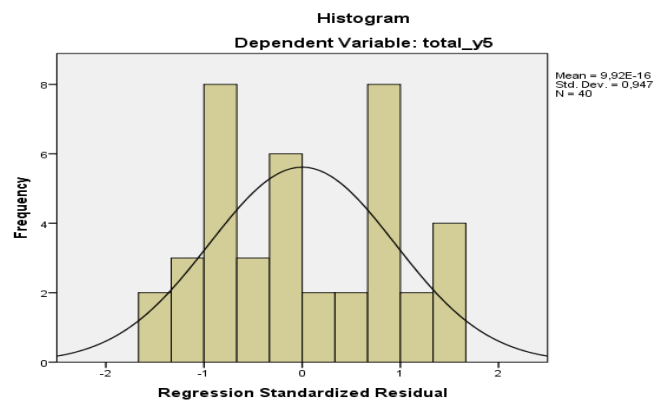
Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang berdistribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji histogram dan uji Kolmogorov-smirnov.

1) Uji Histogram

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *histogram regression residual* serta melihat diagram normal *P-P plot regression standardized* dengan bantuan SPSS. Dalam uji ini dapat diketahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak berdasarkan kemencongan grafik, baik ke kiri maupun ke kanan. Pada dasarnya uji uji normalitas dengan grafik

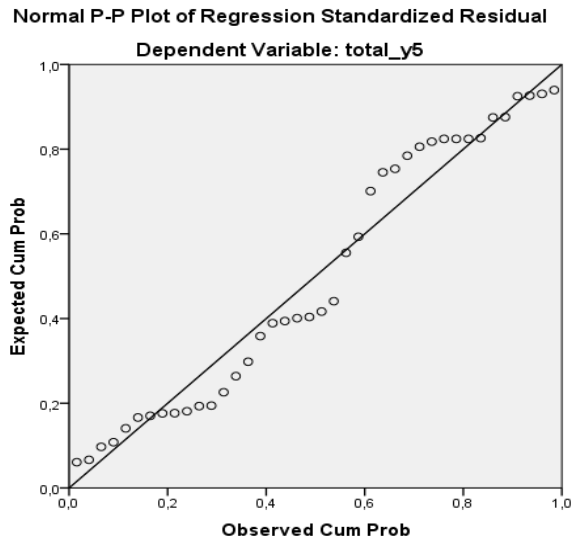
histogram dapat dikenali dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik residualnya.

- a) Data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya.
- b) Sebaliknya dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh atau tidak mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya.



Gambar 4.1 Hasil Uji Histogram

Sumber: Data diolah SPSS 22, Khairunnisa, 2020.



Gambar 4.2 Hasil Uji P-Plot

Sumber: Data diolah SPSS 22, Khairunnisa, 2020

Dengan melihat grafik histogram menunjukkan bahwa gambar 4.1 diatas berbentuk lonceng dan tidak melenceng ke kiri maupun kekanan dan juga melihat gambar 4.2 yang menunjukkan bahwa pada grafik tersebut terlihat titik-titik menyebar di garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

Namun dengan metode gambar akan menimbulkan subjektifitas artinya bisa saja peneliti lain menganggap gambar tersebut tidak menyerupai lonceng, untuk lebih memastikan dan tepatnya dibantu dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*

2) Uji Kolmogorov-smirnov

Uji kolmogrov-smirnov merupakan pengujian normalitas dengan menggunakan distribusi data (yang akan diuji

normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika nilai sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.29 Hasil Uji Normalitas dengan Cara Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,87971359
Most Extreme Differences	Absolute	,132
	Positive	,119
	Negative	-,132
Test Statistic		,132
Asymp. Sig. (2-tailed)		,077 ^c

Sumber: Data diolah SPSS 22, Khairunnisa, 2020.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan cara uji kolmogorov-smirnov dalam tabel 4.29 di atas, diperoleh nilai Asymp. Sig. sebesar 0,077 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu uji ini juga digunakan untuk menghindari kebiasaan dalam

proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

1) Nilai *Tolerance*

Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih kecil atau sama dengan 0,10.

2) Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00. Terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00

Tabel 4.30 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
total_x1	,752	1,330
total_x2	,889	1,125
total_x3	,861	1,161
total_x4	,782	1,278

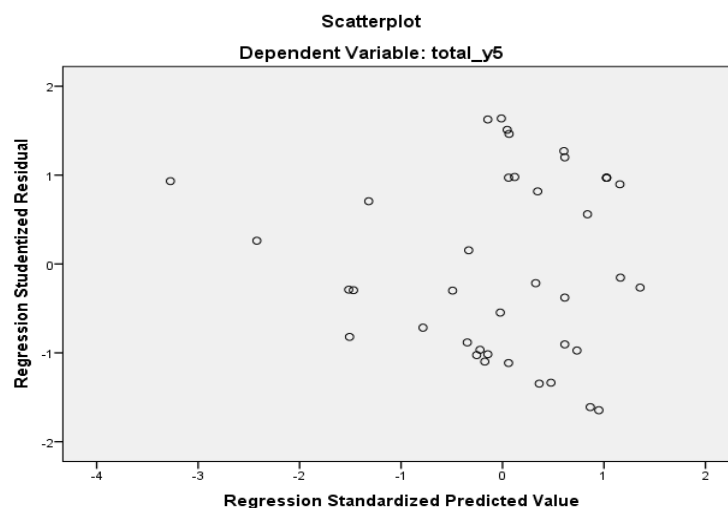
Sumber: Data diolah SPSS 22, Khairunnisa, 2020.

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dalam tabel di atas, diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,752 untuk kehandalan, 0,889 untuk keindahan produk, 0,861 untuk persepsi kualitas, dan 0,782 untuk kinerja yang berarti lebih besar dari 0,10. Sedangkan VIF diperoleh 1,330 untuk kehandalan, 1,125 untuk keindahan produk, 1,161 untuk persepsi kualitas, dan 1,278 untuk kinerja yang berarti lebih kecil dari

10,00. Jadi, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa tidak terjadi multikolienaritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara mempredisi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat di lihat dengan pola gambar scatterplot.



Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas (Scatterplot)
Sumber: Data diolah SPSS 22, Khairunnisa, 2020.

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik yang acak pada gambar tersebut tidak menunjukkan pola apapun sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi ini.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai

Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (dL dan dU). Model pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin Watson (uji DW) dengan ketentuan:

- 1) Jika DW lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4 – dL), maka hipotesis nol ditolak yang terjadi terdapat autokorelasi.
- 2) Jika DW terletak antara dU dan (4 – dU), maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika DW terletak antara dL dan dU atau antara (4 – dU) dan (4 – dL) , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Tabel 4.31 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,488 ^a	,238	,151	1,984	2,355

Sumber: Data diolah SPSS 22, Khairunnisa, 2020.

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas, diperoleh nilai DW sebesar 2,355. Nilai DW akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5% , jumlah sampel (n) 40 dan jumlah variabel independent (k) = 4, maka diperoleh nilai dL sebesar 1,2848 dan dU sebesar 1,7209 sehingga nilai (4 – dU) sebesar 2,2791, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa $dU = 1,7209 < DW = 2,355 < (4 - dU) = 2,2791$ yang artinya tidak terdapat autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel Keandalan (X1), Keindahan Produk (X2), Persepsi Kualitas (X3), dan Kinerja (X4) terhadap Minat nasabah dalam menggunakan produk tabungan idul fitri(Y).

Berdasarkan data yang diperoleh maka dilakukan perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS, berikut hasil perhitungannya.

Tabel 4.32 Koefisien Regresi Linier Berganda

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10,058	5,616		1,791	,082
total_x1	,433	,278	,265	1,559	,128
total_x2	,582	,264	,345	2,204	,034
total_x3	,066	,209	,050	,315	,755
total_x4	-,138	,209	-,110	-,658	,515

Sumber : Data diolah SPSS 22, Khairunnisa, 2020.

Berdasarkan perhitungan tabel diatas, dapat disusun persamaan regresi linier berganda antar variabel bebas (*Independent* variabel) dengan variabel terikat (*dependent* variabel) dengan memasukkan koefisien regresi linier berganda ke dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = 10,058 + 0,433X1 + 0,582X2 - 0,066X3 + 0,138X4$$

a. Konstanta

Nilai konstanta sebesar 10,058 hal ini berarti jika tidak ada perubahan nilai variabel Keandalan (X1), Keindahan Produk (X2), Persepsi Kualitas (X3), dan Kinerja (X4) yang memengaruhi minat nasabah dalam menggunakan produk tabungan idul fitri (Y) adalah sebesar 10,058.

b. Keandalan (X1)

Nilai koefisien X1 merupakan variabel yang diduga berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk tabungan idul fitri di BMT-UGT Sidogiri Indonesia Cabang Banjarmasin. Pengaruhnya sebesar 0,433, hal ini menunjukkan apabila variabel keandalan ditingkatkan 1% maka minat nasabah akan meningkat sebesar 43,3% sebaliknya jika variabel keandalan diturunkan 1% maka akan diikuti menurunnya minat nasabah sebesar 43,3%. Koefisien bernilai positif antara variabel keandalan dengan minat nasabah.

c. Keindahan Produk (X2)

Nilai koefisien X2 merupakan variabel yang diduga berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk tabungan idul fitri di BMT-UGT Sidogiri Indonesia Cabang Banjarmasin. Pengaruhnya sebesar 0,582, hal ini menunjukkan apabila variabel keindahan produk ditingkatkan 1% maka minat nasabah akan meningkat sebesar 5,82% sebaliknya jika variabel keindahan produk diturunkan 1% maka akan diikuti menurunnya minat nasabah sebesar 5,82%. Koefisien bernilai positif antara variabel keindahan produk dengan minat nasabah.

d. Persepsi Kualitas (X3)

Nilai koefisien X3 merupakan variabel yang diduga berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk tabungan idul fitri di BMT-UGT Sidogiri Indonesia Cabang Banjarmasin. Pengaruhnya 0,066, hal ini menunjukkan apabila variabel persepsi kualitas ditingkatkan 1%

maka minat nasabah akan menurun sebesar 6,6% sebaliknya jika variabel persepsi kualitas diturunkan 1% maka akan diikuti peningkatan minat nasabah sebesar 6,6%. Koefisien bernilai positif antara variabel persepsi kualitas dengan minat nasabah.

e. Kinerja (X4)

Nilai koefisien X4 merupakan variabel yang diduga berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk tabungan idul fitri di BMT-UGT Sidogiri Indonesia Cabang Banjarmasin. Pengaruhnya sebesar -0,138, hal ini menunjukkan apabila variabel kinerja ditingkatkan 1% maka minat nasabah akan meningkat sebesar 13,8% sebaliknya jika variabel kinerja diturunkan 1% maka akan diikuti menurunnya minat nasabah sebesar 13,8%. Koefisien bernilai negatif antara variabel kinerja dengan minat nasabah.

a. Pengujian Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi masing-masing variabel bebas kualitas produk yang terdiri dari variabel Keandalan (X1), Keindahan Produk (X2), Persepsi Kualitas (X3), dan Kinerja (X4) berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (Y) minat nasabah dalam menggunakan produk tabungan idul fitri. Kriteria pengujian sebagai berikut:

Cara 1

- 1) Jika $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima
- 2) Jika $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak

Cara 2

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Tabel 4.33 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,058	5,616		1,791	,082
total_x1	,433	,278	,265	1,559	,128
total_x2	,582	,264	,345	2,204	,034
total_x3	,066	,209	,050	,315	,755
total_x4	-,138	,209	-,110	-,658	,515

Sumber: Data diolah SPSS 22, Khairunnisa, 2020.

1) Pengujian Hipotesis variabel Keandalan (X1)

Berdasarkan tabel 4.33 di atas di peroleh nilai sig sebesar 0,128 $>$ 0,05 maka H_0 diterima karena nilai sig lebih besar dari 0,05 atau dengan memakai cara kedua yaitu di dapat nilai t tabel sebesar 1,985 dan t hitung sebesar 1,559, maka t hitung lebih kecil dari pada t tabel, jadi secara parsial tidak terdapat pengaruh antara keandalan terhadap minat nasabah.

2) Pengujian Hipotesis variabel Keindahan Produk (X2)

Berdasarkan tabel 4.33 di atas di peroleh nilai sig sebesar $0,034 > 0,05$ maka H_0 ditolak karena nilai sig lebih kecil dari 0,05 atau dengan memakai cara kedua yaitu di dapat nilai t tabel sebesar 1,985 dan t hitung sebesar 2,204 maka t hitung lebih besar daripada t tabel, jadi secara parsial terdapat pengaruh antara keindahan produk terhadap minat nasabah.

3) Pengujian Hipotesis variabel persepsi kualitas (X3)

Berdasarkan tabel 4.33 di atas di peroleh nilai sig sebesar $0,755 > 0,05$ maka H_0 diterima karena nilai sig lebih besar dari 0,05 atau dengan memakai cara kedua yaitu di dapat nilai t tabel sebesar 1,985 dan t hitung sebesar 0,315 maka t hitung lebih kecil dari pada t tabel, jadi secara parsial tidak terdapat pengaruh antara persepsi kualitas terhadap minat nasabah.

4) Pengujian Hipotesis variabel Kinerja (X4)

Berdasarkan tabel 4.33 di atas di peroleh nilai sig sebesar $0,515 > 0,05$ maka H_0 diterima karena nilai sig lebih besar dari 0,05 atau dengan memakai cara kedua yaitu di dapat nilai t tabel sebesar 1,985 dan t hitung sebesar -0,110 maka t hitung lebih kecil daripada t tabel, jadi secara parsial tidak terdapat pengaruh antara kinerja terhadap minat nasabah.

b. Pengujian Regresi Secara Simultan

Tabel 4.34 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	42,975	4	10,744	2,729	,045 ^b
Residual	137,800	35	3,937		
Total	180,775	39			

Sumber: Data diolah SPSS 22, Khairunnisa, 2020

Untuk mengetahui kehandalan, keindahan produk, persepsi kualitas, dan kinerja yang dimasukkan ke dalam model regresi mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel minat nasabah dalam menggunakan Tabungan idul fitru maka dilakukan uji F.

Cara 1

Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak

Cara 2

Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 2,729 dimana nilai ini akan dibandingkan dengan nilai pada F tabel. Melalui rumus menentukan F tabel yaitu df_1 (N_1) dan df_2 (N_2) diman untuk $df_1 = k - 1$, (k adalah jumlah variabel bebas + terikat), sehingga diperoleh $df_1 = 5 - 1 = 4$. Sedangkan untuk

$df2 = n - k$, dimana n adalah jumlah sampel, maka diperoleh $df2 = 40 - 5 = 35$, sehingga yang digunakan untuk membaca F tabel adalah $df1 (N1) = 4$ dan $df2 (N2) = 35$, nilai F tabel yang diperoleh adalah 2,641. Jadi dalam model penelitian ini nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2,729 > 2,641$). Sedangkan nilai Sig sebesar 0,045 yang berarti nilai ini lebih besar dari nilai α sebesar 0,05 ($0,045 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama faktor kehandalan, keindahan produk, persepsi kualitas, dan kinerja berpengaruh secara simultan terhadap minat nasabah.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.35 hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,488 ^a	,238	,151	1,984	2,355

Sumber: Data diolah SPSS 22, Khairunnisa, 2020

Berdasarkan tabel 4.35 di atas, nilai *R square* dalam penelitian ini adalah sebesar 0,238 hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel *independent* kehandalan, keindahan produk, persepsi kualitas dan kinerja terhadap minat nasabah yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini sebesar 23,8% sedangkan sisanya 16,2% dipengaruhi oleh faktor lain dari luar penelitian.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Keandalan Terhadap Minat Nasabah

Dari hasil penelitian koefisien regresi sebesar 0,433 menunjukkan apabila variabel keandalan dinaikkan 1% maka minat nasabah akan meningkat sebesar 43,3%. Sebaliknya jika variabel keandalan diturunkan 1% maka akan diikuti menurunnya minat nasabah sebesar 43,3% dengan asumsi variabel lain konstanta.

Hasil ini ditunjukkan dari hasil uji parsial, terlihat bahwa keandalan memiliki probabilitas signifikansi sebesar 0,128 yang lebih besar dari tingkat kepercayaan sebesar 0,05 ($0,128 > 0,05$). Oleh karena itu, hipotesis H_0 dalam penelitian ini diterima. Artinya secara parsial variabel keandalan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan Tabungan Idul Fitri di BMT-UGT Sidogiri Indonesia Cabang Banjarmasin.

2. Pengaruh Keindahan Produk Terhadap Minat Nasabah

Dari hasil penelitian koefisien regresi sebesar 0,582 menunjukkan apabila variabel keindahan produk dinaikkan 1% maka minat nasabah akan meningkat sebesar 58,2%. Sebaliknya jika variabel daya tanggap diturunkan 1% maka akan diikuti menurunnya minat nasabah sebesar 58,2% dengan asumsi variabel lain konstanta.

Hasil ini ditunjukkan dari hasil uji parsial, terlihat bahwa keindahan produk memiliki probabilitas signifikansi sebesar 0,034 yang lebih kecil dari tingkat kepercayaan sebesar 0,05 ($0,034 > 0,05$). Oleh karena itu,

hipotesis H_0 dalam penelitian ini ditolak. Artinya secara parsial variabel keindahan produk berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan Tabungan Idul Fitri di BMT-UGT Sidogiri Indonesia Cabang Banjarmasin.

3. Pengaruh Persepsi Kualitas Terhadap Minat Nasabah

Dari hasil penelitian koefisien regresi sebesar 0,066 menunjukkan apabila variabel persepsi mutu dinaikkan 1% maka minat nasabah akan menurun sebesar 6,6%. Sebaliknya jika variabel jaminan dinaikkan 1% maka akan diikuti meningkatnya minat nasabah sebesar 6,6% dengan asumsi variabel lain konstanta.

Hasil ini ditunjukkan dari hasil uji parsial, terlihat bahwa persepsi kualitas memiliki probabilitas signifikansi sebesar 0,755 yang lebih besar dari tingkat kepercayaan sebesar 0,05 ($0,755 > 0,05$). Oleh karena itu, hipotesis H_0 dalam penelitian ini diterima. Artinya secara parsial variabel persepsi kualitas tidak berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan Tabungan Idul Fitri di BMT-UGT Sidogiri Cabang Banjarmasin.

4. Pengaruh Kinerja Terhadap Minat Nasabah

Dari hasil penelitian koefisien regresi sebesar -0,138 menunjukkan apabila variabel Kinerja dinaikkan 1% maka minat nasabah akan meningkat sebesar 13,8%. Sebaliknya jika variabel empati diturunkan 1% maka akan diikuti menurunnya minat nasabah sebesar 13,8% dengan asumsi variabel lain konstanta.

Hasil ini ditunjukkan dari hasil uji parsial, terlihat bahwa kinerja memiliki probabilitas signifikansi sebesar 0,515 yang lebih besar dari tingkat kepercayaan sebesar 0,05 ($0,515 > 0,05$). Oleh karena itu, hipotesis H_0 dalam penelitian ini diterima. Artinya secara parsial variabel empati tidak berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan Tabungan Idul Fitri di BMT-UGT Sidogiri Indonesia Cabang Banjarmasin.